

BAB V

PENUTUP

Karya kriya kulit telah mengalami banyak perkembangan, tidak hanya sekedar fungsional namun juga merupakan media untuk berekspresi. Seperti dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini. Dengan memakai kulit sapi samak nabati sebagai media dalam berkarya yang bersumber ide dari rasa sakit berdasarkan pada pengalaman pribadi. Tema yang diangkat merupakan hal yang paling dekat dengan kehidupan penulis sehingga dalam proses kreatif yang dilakukan selama satu tahun ini penulis sangat menikmatinya. Dalam menyelesaikan karya penulis banyak menemui berbagai masalah selama proses penciptaannya. Akan tetapi penulis berhasil mengatasi berbagai masalah tersebut dan merasa cukup puas dengan hasil yang sudah dicapai walaupun masih banyak kekurangan.

Teknik pengerjaan berupa *sculpting*, tatah timbul, dan solder digunakan penulis untuk dapat mencapai visual dari ekspresi yang ingin ditampilkan. Begitu pula dengan coklat tua agak gelap yang banyak digunakan penulis, pewarnaan dengan warna coklat yang agak gelap tersebut bertujuan untuk lebih mendukung nuansa akan rasa sakit yang pernah dialami penulis.

Bagi penulis pribadi, karya Tugas Akhir ini sudah mulai bisa diterima oleh masyarakat terutama kaum mudanya. Walaupun ada beberapa yang masih belum bisa paham dengan maksud yang ingin disampaikan penulis lewat karyanya. Hal itu terbukti ketika penulis menampilkannya dalam Pameran Tunggal Tugas Akhir bertajuk "*Can You Feel My Pain?*" yang bertempat di galeri Tembi Rumah Budaya Yogyakarta pada tanggal 2 hingga 6 Juli 2014. Banyak masyarakat awam yang belum bisa paham dengan gaya yang penulis bawakan di dalam karya kriya kulit ini, namun mereka bisa menerima serta mengapresiasi dengan baik karena menganggap karya ini merupakan sesuatu yang unik, baru dan jarang dilihat.

DAFTAR PUSTAKA

- Katsoff, Louis O., *Pengantar Filsafat*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004.
- Audifax, Re – Search: *Sebuah Pengantar untuk Mencari Ulang Metode Penelitian dalam Psikologi*, Yogyakarta: Jalasutra, 2008.
- Gustami, SP, *Butir-Butir Estetika Timur : Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Yogyakarta: Prasista, 2007.
- Bahari, Nooryan Dr., M.Sn, *Kritik Seni: Wacana, Apresiasi dan Kreasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Tinarbuko, Sumbo, *Semiotika Komunikasi Visual*, Yogyakarta: Jalasutra, 2008.
- Stuart Sim dan Borin van Loon, *Mengenal Teori Kritis*, Yogyakarta: Resist Book, 2008.
- Sachari, Agus, *Estetika: Makna ,Simbol, dan Daya*, Bandung: Penerbit ITB, 2006.

WEBTOGRAFI

- <http://kamusbahasaindonesia.org/visualisasi#ixzz2usBgWvq0> (akses tanggal 12 Januari 2014 pukul 11.10 WIB).
- <http://kamusbahasaindonesia.org/sakit> (akses tanggal 12 Januari 2014 pukul 11.20 WIB).
- <http://behance.vo.llnwd.net/profiles6/1271429/projects/4305599.jpg> (akses tanggal 9 September 2013 pukul 19.00 WIB).
- <http://www.csmeja.com/images/download/cover-mask-color.png> (akses tanggal 9 September 2013 pukul 19.00 WIB).
- http://s3-media3.ak.yelpcdn.com/bphoto/XCzoYlFzg6jCku6ObM_sxQ/l.jpg (akses tanggal 9 September 2013 pukul 22.00 WIB).
- http://yugioh.wikia.com/wiki/Cocoon_of_Evolution (akses tanggal 9 Januari 2014 pukul 20.00 WIB).
- http://yugioh.wikia.com/wiki/Tainted_Wisdom (akses tanggal 9 Januari 2014 pukul 20.10 WIB).

<http://yugico.com/customcard/10250.jpg> (akses tanggal 9 Februari 2014 pukul 20.10 WIB).

<http://www.cjlo.com/sites/default/files/images/articles/babymetalimage.jpg> (akses 15 Februari 2014 pukul 12.10 WIB).

<http://jimmysie.files.wordpress.com/2010/04/gembok1.jpg> (akses 17 februari 2014 pukul 13.15 WIB).

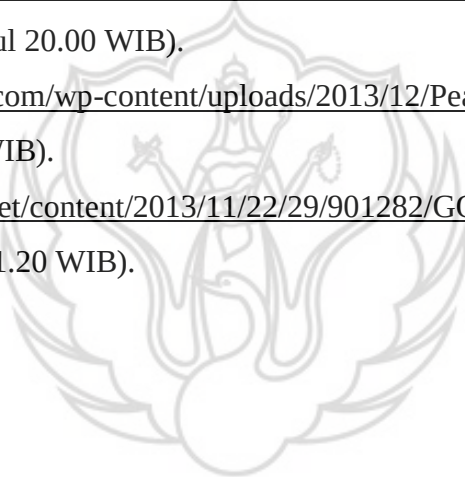
<https://www.flickr.com/photos/40003475@N07/3676653593> (akses 20 februari 2014 pukul 19.20 WIB).

<http://ksimalang.files.wordpress.com/2012/06/x-nice-kids-puzzle-piece.png> (akses 20 februari 2014 pukul 19.23 WIB).

http://us.images.detik.com/thumbnail/2013/07/29/763/121150_putingpriats.jpg (akses 20 februari pukul 20.00 WIB).

<http://www.supr10.com/wp-content/uploads/2013/12/Peanuts-1.jpg> (akses 3 maret 2014 pukul 11.14 WIB).

<http://img.okeinfo.net/content/2013/11/22/29/901282/GQQY3ocWq0.jpg> (akses 6 maret 2014 pukul 11.20 WIB).



LAMPIRAN

Biodata dan CV



Nama Lengkap : R.Bg. Damas Fajar Sangaji
 TTL : Yogyakarta, 21 Maret 1991
 Pendidikan : TK Margo Asih Yogyakarta
 SD Pujokusuman II Yogyakarta
 SMP N 2 Pleret Bantul Yogyakarta
 SMK N 5 Yogyakarta
 Jurusan Kriya FSR ISI Yogyakarta

No HP : 085799546471
 Pin BB : 75FD9829
 Facebook : Damaz Sang Aji
 Twitter : @DamazAji
 e-mail : greenboy_clk@yahoo.co.id
 greenboy.damz.aji@gmail.com

Aktifitas Berkesenian:

Pameran:

- 2014 - Pameran Tunggal Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni “Can You Feel My Pain?” di Tembi Rumah Budaya Yogyakarta.
 - Pameran Dies Natalis ISI XXX “Refleksi/Proyeksi”, di Gedung Sasana Ajiyasa FSR ISI Yogyakarta.
- 2013 - Pameran Seni Rupa dan Seni Media Rekam “MENYAPA”, di Galeri Shah Alam, Selangor, Kuala Lumpur, Malaysia.
 - Pameran Dies Natalis ISI ke 29 “Penguatan Industri Kreatif” di Galeri ISI Yogyakarta.
 - Pameran Instalasi Green Garden#5 “Cuma Khayalan”, di halaman Kriya ISI Yogyakarta
- 2012 - Pameran Seni Rupa Disambar Desember #5 di Jogja Nasional Museum Yogyakarta.

- Karya Instalasi dalam Pameran Seni Rupa Forum Mahasiswa Minang ISI *"Spirit Us"* bersama Komunitas Titik Lenyap di Galeri ISI Yogyakarta.
 - Karya Instalasi dalam Pameran Seni Rupa Tempat Kencing Fest #4 *"Hidro Pirates"* bersama Komunitas Titik Lenyap di Galeri ISI Yogyakarta.
 - Pameran Seni Rupa Dies Natalis ISI ke 28 *"Membangun Peradaban Manusia Masa Kini Melalui Pendidikan Seni"* di Galeri ISI Yogyakarta.
 - Pameran Instalasi Green Garden #4 *"Nostalgia"* di halaman Kriya ISI Yogyakarta
 - Pameran Seni Rupa Komunitas Titik Lenyap & Friends *"Meet UP"* di Galeri Biasa Yogyakarta.
- 2011 - Karya Instalasi dalam Pameran Tunggal I Gede Oka Astawa *"Menjawab Kegelisahan"* bersama Komunitas Titik Lenyap di Tembi Rumah Budaya Yogyakarta Yogyakarta.
- Karya Instalasi dalam Pameran *"In Flux"* bersama Komunitas Titik Lenyap di Jogja Gallery Yogyakarta.
 - Pameran *"Drawing Evolution"* di outlet FFR Daging Tumbuh Jl. Parangtritis Yogyakarta.
 - Omioproject History Book *"Senyumku Untuk Drawing"*.
 - Pameran Seni Rupa *"Kriya Angkatan 2009"* di Galeri ISI Yogyakarta.
 - Pameran Seni Ornamen Komunitas Titik Lenyap *"Ornament Syndrome"* di Karta Pustaka Yogyakarta.
 - Pameran Instalasi Green garden # 3 *"Mari Merangsang"* di sekitar halaman gedung Jurusan Kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Performance art:
- 2012 - Jogja Fashion Week *"Gempita Sukma Raya"* Fashion on The Street di sepanjang Jl. Malioboro Yogyakarta.

- 2011 - Karnaval Opening “Disambar Desember #4” di sepanjang jalan kampus ISI Yogyakarta.
 - Jogja Fashion Week “*Sparkling in Vintage*” Fashion on The Street di sepanjang Jl. Malioboro Yogyakarta.

Workshop :

- 2012 - Workshop “*Teknik Sculpting Pada Media Kulit Nabati*” di SMK N 5 Yogyakarta

Penghargaan :

- 2014 - Nominasi karya Terbaik Pameran Seni Rupa “Refleksi/Proyeksi” Dies Natalis XXX ISI Yogyakarta.
 - Delegasi Studi Muhibah ISI Yogyakarta ke UiTM Shah Alam Selangor Malaysia

Kegiatan Lain :

- 2014 - Panitia Kriya Award ISI Yogyakarta 2014
 2013 - Panitia Pameran Besar Kriya SURPRISE#7
 - Panitia LDKKM Jurusan Kriya ISI Yogyakarta
 - Panitia PPAK FSR ISI 2013
 2012 - Panitia pelantikan ketua HMJ FSR ISI sebagai seksi dokumentasi
 - Panitia PPAK FSR ISI 2012
 - Panitia Pameran Seni Rupa “MEET UP” sebagai sekretaris
 - Tim Display pentas teater komunitas mishbah di UNY
 2011 - Panitia PPAK FSR ISI 2011
 - Panitia Launching Logo BEMI ISI
 - Panitia pameran “Ornament Syndrome” sebagai seksi publikasi
 - Panitia Pameran Green Garden#3 “Mari Merangsang”
 2010 - Panitia Makrab Jurusan Kriya ISI Yogyakarta di Sinolewah

Sleman

Yogyakarta

Organisasi :

- 2012 - Menjabat Sekretaris di HMJ Kriya ISI Yogyakarta
 - Menjabat Sekretaris di Komunitas Titik Lenyap

2011 - Menjabat Seksi Publikasi di Komunitas Titik Lenyap

Poster Pameran



PAMERAN TUGAS AKHIR PENCIPTAAN KARYA SENI

“Can You Feel My Pain?”

2 - 6 Juli 2014

Pembukaan Pameran :
 Rabu, 2 Juli 2014
 pukul 20.00 WIB
 di Tembi Rumah Budaya Yogyakarta
Dibuka Oleh :
 Drs. Andono, M.Sn.
Live Akustik Oleh :
 Om Ayi, dkk.

oleh :
DAMAS FAJAR SANGAJI
 Minat Utama Kriya Kulit
 Program Studi S-1 Kriya Seni
 Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa
 Institut Seni Indonesia Yogyakarta



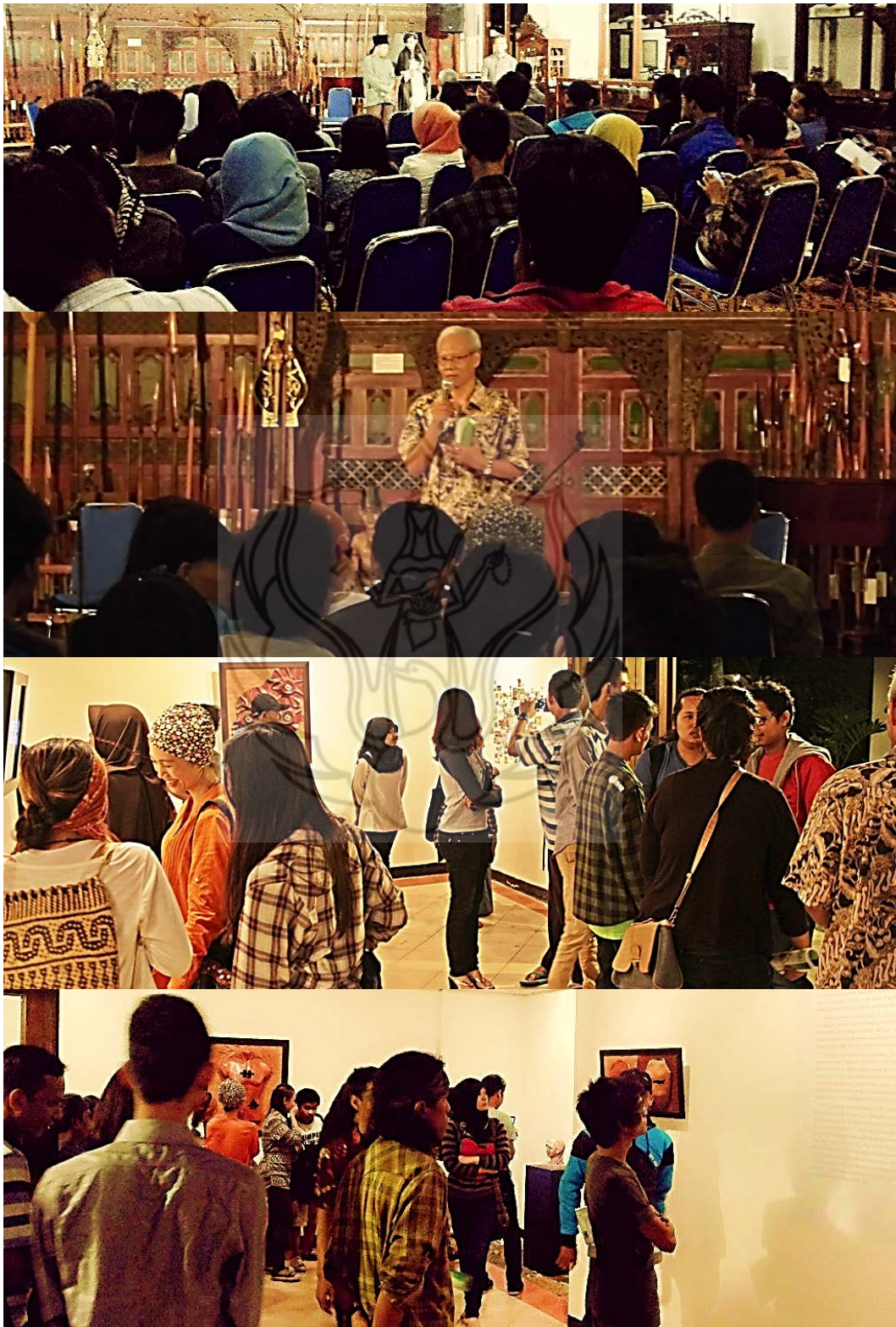
Kedaulatan Rakyat

TeMBI RUMAH BUDAYA



transmedia
Syanjah

Foto Situasi Pameran



Dokumentasi Media Peliput

PAMERAN SENI KRIYA DAMAS SANGAJI

Korelasi Sakit Tubuh dan Sakit Hati

RASA sakit yang terasa di tubuh mungkin tidak seberapa jika pikiran masih sehat dan tidak ikut merasakan pedih. Tapi jika pikiran tidak kuat dan mulai ikut sakit makin menambah sakit hati. Jika hati sudah mulai sakit dan tidak lekas terobati, jiwapun tidak mau ketinggal untuk merasakan kepiluan.

Tubuh, pikiran, hati dan jiwa yang sakit akan membuat hidup seakan tidak lagi terasa dan manusia menjadi 'mati rasa'. Dalam kondisi itu, semangat hidup hilang dan seolah enggan untuk melanjutkan kehidupan ini. Tubuh sakit karena

terbungkus oleh tampilan luar. Pikiran sakit karena terbungkus sebuah ideologi.

Hati sakit karena terbungkus oleh aturan sementara. Jiwa sakit karena terbungkus kepercayaan. Itulah sekelumit esensi salah satu karya berjudul Kulit Sapi Samak Nabati Kulit Kayu di Tembi Rumah Budaya, Rabu (2/7) hingga Senin (6/7).

Dalam pameran tugas akhir penciptaan kriya seni oleh Damas Fajar Sangaji (Mahasiswa ISI Jurusan Kriya Seni Fakultas Seni ISI Yogyakarta) mengambil tajuk 'Can You Feel My Pain'.

Damas yang ditemui disela pembukaan, Rabu (2/7) malam mengungkapkan, tujuan pameran agar mampu menunjukkan eksistensi di dunia seni. Khususnya seni rupa (Kriya) baik para perupa dan penikmat seni rupa.

Tidak kalah penting, ajang tersebut menjadi tolak ukur dalam sebuah pameran tunggal. "Pameran ini juga sebagai langkah awal bersosialisasi dengan dunia luar melalui seni rupa (kriya)," ujarnya Damas.

Bahkan dalam pameran itu juga menampilkan karya berjudul 'kulit (yang terlupakan)' dengan makna seperti pepatah kacang lupa akan kulitnya. Karya yang dipamerkan bahkan sebelumnya pernah ikut ambil bagian acara serupa di Malaysia.

Karya yang dipamerkan yakni berjudul Kulit Samak, Nabati Kulit Kayu resin, Bagian yang Hilang, Kulit (yang terlupakan), Can You Feel My Pain, Locked, Kontras: Antara Kau dan Aku, Topeng Sahabat, Sendalku (hanya) Sebelah. Dalam acara yang dibuka Drs Andono itu juga kerja sama dengan Kedaulatan Rakyat.

(Roy)-c



KR-Suaro Riyadi

Damas bersama karya yang dipamerkan di Tembi Rumah Budaya.

Harian Kedaulatan Rakyat Edisi Jumat 4 Juli 2014

PAMERAN CAN YOU FEEL MY PAIN?

Mengkritisi Hidup dengan Seni Kriya

SEBUAH pameran kriya unik tampil di ruang pamer Tembi Rumah Budaya Yogyakarta sejak Rabu (2/7) hingga Minggu (6/7). Pameran bertajuk *Can You Feel My Pain?* merupakan pameran tugas akhir penciptaan karya seni dari mahasiswa ISI Yogyakarta, Damas Fajar Sangaji yang menekuni Program Studi Kriya Seni dengan minat utama Kriya Kulit.

Total dari 9 karya kriya yang dibuat Damas, terasa cukup menggelitik 'rasa'. Menurut Damas kepada *Merapi*, latar belakang penciptaan karyanya memang berangkat dari pengalaman pribadi. "Dalam setiap karya saya ini bisa dikatakan merupakan sebuah refleksi curhat, jelas Damas.

Salah satu karya kritis Damas di antaranya yang berjudul 'Topeng Sahabat'. Kadang di depan kita yang menyebut diri sebagai teman dengan wajah manis rupawan ternyata di belakang beda kelakuan. Sehingga sebuah wajah manis dan rupawan hanyalah topeng belaka, sebuah kepurapuraan untuk menutupi kenyataan.

Karya Damas menarik lainnya berjudul *Locked* dengan penggambaran berupa tempat penyimpanan dengan beberapa lubang kunci. Menurut Damas, melalui karyanya ia ingin mengkritisi tentang hidup. Bagi Damas, hidup adalah sebuah pilihan. Tetap berusaha meski dengan susah payah atau membiarkan keadaan terjadi begitu saja, itu adalah pilihan.

Judul pameran *Can You Feel My Pain?* Apakah kamu merasakan (rasa) sakitku? yang sengaja ditulis untuk mewakili ruh konsep keseluruhan karya Damas ini memang merupakan retorika, sebuah pertanyaan yang tidak perlu dijawab.

"Kenapa saya membuat kalimat tersebut? Alasannya adalah saya ingin menanyakan akan 'rasa' kepada setiap orang yang melihat karya saya. Dengan karya, saya ingin menanyakan akan kepekaan rasa dari setiap orang yang melihat karya saya. Pasti setiap orang punya jawaban masing-masing (relatif) dan tidak perlu dijawab karena ini retorika. Jadi cukup nikmati saja karya-karya saya, rasakan dan simpan, tak perlu diungkapkan lewat kata-kata," papar Damas.

(Shd)-m



MERAPI GULAWADI

Pengunjung pameran saat menikmati karya kriya Damas Fajar Sangaji di ruang pamer Tembi Rumah Budaya Yogyakarta, Kamis (3/7).

Koran Merapi Edisi Jumat 4 Juli 2014

Katalog Pameran

